

**SOLO KID'S SPACE SEBAGAI FASILITAS BERMAIN DAN BELAJAR
ANAK DI SURAKARTA**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh:

ASTRID FATHANA KUNTI

D 300 120 031

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SOLO KID'S SPACE SEBAGAI FASILITAS BERMAIN DAN BELAJAR
ANAK di SURAKARTA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ASTRID FATHANA KUNTI

D 300 120 031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Rini Hidavati, ST, MT

NIK.669

HALAMAN PENGESAHAN

SOLO KID'S SPACE SEBAGAI FASILITAS BERMAIN DAN BELAJAR
ANAK di SURAKARTA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH

ASTRID FATHANA KUNTI

D 300 120 031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 30 Juli 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Rini Hidayati, ST, MT
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ir. W. Nurjayanti, MT
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()



Dekan Fakultas Teknik

Ir. Sri Sunarjono, MT., PhD.

NIK. 682

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Agustus 2016

Penulis



ASTRID FATHANA KUNTI

D 300 120 031

**SOLO KID'S SPACE SEBAGAI FASILITAS BERMAIN DAN BELAJAR
ANAK DI SURAKARTA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Anak usia 1 – 12 tahun membutuhkan pemicu kreativitas dan pengetahuan. Pemicu kreativitas anak bisa melalui bermain. Sedangkan untuk penambahan pengetahuan anak dari membaca buku. Sayangnya, minat baca anak di Indonesia sangat rendah. Mainan yang bersifat edukatif berdampak baik untuk anak seperti dapat menjaga emosi, memahami petunjuk dan menerima pengetahuan. Kota Solo sendiri belum memiliki wadah khusus anak untuk mengeksplor imajinasi dan kreativitas. Karena alasan tersebut muncullah ide untuk menciptakan wadah bagi anak yang dapat mewadahi seluruh kegiatan membaca, mendengarkan, penyaluran bakat, bersosialisasi dan kreativitas anak lewat mainan yaitu *Solo Kid's Space*. *Solo Kid's Space* adalah fasilitas bermain dan edukasi bagi anak yang menggabungkan sisi komersial dan fasilitas umum. Kegiatan utamanya ialah penjualan mainan dan buku anak, edukasi dengan membaca buku atau mendengarkan dongeng, rekreasi dengan bermain, mengenal hal baru atau menyalurkan bakat, dan sosialisasi. Kegiatan utama difokuskan pada anak usia 1 - 12 tahun.

Kata Kunci: Fasilitas bermain, Belajar, Anak.

Abstracts

Children aged 1-12 years need a trigger creativity and knowledge. Triggers can children's creativity through playing. As for enhancing children's knowledge of reading books. Unfortunately, the children's interest in Indonesia is very low. Toys educative impact both for children as it can be to keep emotions, understand instructions and receive knowledge. Solo city itself has not had a special container children to explore imagination and creativity. For this reason came the idea to create a place for children who can accommodate all activities of reading, listening, distribution of talent, socializing and creativity of children through toys that Solo Kid's Space. Solo Kid's Space is playing and educational facility for children that combines the commercial and public facilities. Its main activity is the sale of toys and children's books, education by reading books or listening to fairy tales, recreation with play, get to know new things or talents, and socializing. The main activity is focused on children ages 1-12 years.

Keywords: playing facilities, learning and child.

1. PENDAHULUAN

Minat baca warga negara Indonesia sangat rendah dan memprihatinkan. Begitu pula dengan kebiasaan membaca. Para orang tua tidak menanamkan kebiasaan membaca pada anak-anaknya sedari kecil yang terjadi hingga beranjak dewasa pun tidak ada minat untuk membaca. Kota Solo memiliki fasilitas yang mewadahi anak untuk meningkatkan minat baca. Toko buku di Solo biasanya lebih banyak pengunjung ketika akhir pekan dan jam pulang sekolah. Anak – anak lebih senang mengunjungi dan membaca buku di toko buku dibandingkan dengan Perpustakaan Umum maupun perpustakaan sekolah masing – masing.

Selain itu anak – anak membutuhkan mainan. Mainan ternyata penting untuk tumbuh kembang buah hati. Memang tidak semua mainan yang dimaksudkan. Riset lebih memfokuskan pada efek yang diberikan mainan edukasi terhadap anak. Berbeda dengan mainan, anak membutuhkan fisik dan imajinasi juga mengedukasi seperti saat bermain, anak-anak berlari-larian, melompat – lompat. Selain itu mainan merangsang anak-anak untuk menyusun seperti semacam balok-balok menjadi bentuk-bentuk tertentu.

Kota Surakarta selalu berupaya untuk meraih predikat sebagai Kota Layak Anak (KLA). Salah satu bentuk nyata upaya pemerintah dalam perlindungan anak adalah diwujudkan melalui pengembangan Kota Layak Anak yaitu kota yang menjamin hak setiap anak sebagai warga kota. Di Kota Surakarta sendiri belum memiliki tempat khusus bagi anak untuk mengeksplor minat bermain dan belajar dalam suatu wadah. . Setidaknya upaya perancangan ini mendukung dan membantu mewujudkan pengembangan Surakarta sebagai Kota Layak Anak (KLA).

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mendukung dan membantu upaya perancangan ini muncullah permasalahan yaitu bagaimana merencanakan dan merancang Solo Kids' Space sebagai fasilitas bermain dan pendidikan mu bagi anak di Surakarta dengan menyenangkan, nyaman dan aman untuk menambah pengetahuan, menyalurkan hasrat bermain dan kreativitasnya.

Tujuan perancangan dilakukan yaitu untuk meningkatkan citra kota Surakarta sebagai kota layak anak dan menciptakan wadah bagi anak yang dapat mewadahi seluruh kegiatan membaca, mendengarkan, bersosialisasi dan kreatifitas anak lewat mainan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan landasan-landasan teori tentang konsep bangunan untuk anak yang mengusung modern kontemporer.

b. Studi Komparasi

Studi komparasi digunakan sebagai bentuk dalam mendapatkan gambaran perencanaan *Solo Kid's Space* dengan pertimbangan beberapa toko buku, toko mainan, perpustakaan dan tempat bermain anak di kota Solo dengan masing-masing keunggulannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.2 Gagasan Perancangan

Solo Kid's Space adalah fasilitas bermain dan edukasi bagi anak yang menggabungkan sisi komersial dan fasilitas umum. Kegiatan utamanya ialah penjualan mainan dan buku anak, edukasi dengan membaca buku atau mendengarkan dongeng, rekreasi dengan bermain, mengenal hal baru atau menyalurkan bakat, dan sosialisasi. Selain itu, juga wadah anak mengekspresikan kreativitas dan keingintahuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik maupun mental. Kegiatan utama difokuskan pada anak usia 1 - 12 tahun.

3.2 Konsep Perancangan

a. Konsep Tampilan Bangunan

Konsep pendekatan arsitektur modern kontemporer yaitu desain kreatif, bebas, dan modern, kemudian desain sesuai dengan karakter dan kegiatan anak, dan desain menampilkan warna cerah dan menarik.

Desain eksterior mengambil gaya arsitektur modern kontemporer dengan bentuk bangunan bulat. Menggunakan warna yang sesuai dengan konsep arsitektur modern yang tidak terlalu mencolok seperti warna pastel. Desain cenderung minimalis dan meminimalkan ornamen pada tampilan bangunan. Menggunakan kaca sebagai konsep tampilan utama dari eksterior.



Gambar 3.1 Fasad Bangunan
Sumber Dokumen Penulis 2016

Atap menggunakan atap galvalum karena tidak mudah lapuk dan keropos dan menimbulkan kesan kontemporer.

b. Konsep Massa

Tata massa terkonsep pada pola radial. Pola radial menyesuaikan dengan sifat dan karakter anak yang bebas.



Gambar 3.2 Pola Tata Massa
Sumber Dokumen Penulis 2016

c. Konsep Interior

Menciptakan suasana yang nyaman bagi pengguna terutama bagi peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sangat penting.

1. Lantai

Area lobby menggunakan material keramik dengan motif atau warna yang menarik. Area komersial menggunakan lantai dengan warna netral agar display barang lebih menonjol.

Area parkir menggunakan material kasar seperti paving berlubang untuk peresapan air ke tanah. Area untuk anak menggunakan material lantai yang tidak licin. Untuk area pendidikan menggunakan lantai. Area *Outdoor* menggunakan paving.

2. Furnitur

Furnitur yang digunakan disesuaikan dengan kegiatan, kebutuhan dan penggunaannya. Ruangan bagi anak, furnitur yang digunakan harus memperhatikan segi keamanan, dan disesuaikan dengan dimensi tubuh anak. Selain itu penggunaan warna dan bentuk yang menarik juga dipertimbangkan.

3. Plafon

Banyak jenis plafon yang dapat digunakan pada bangunan. Pada bangunan Solo Kid's Space akan menggunakan plafon yang berbahan dari gypsum.

4. Warna

Konsep warna disesuaikan dengan karakter ruang. Pada area indoor menggunakan warna-warna terang dan cerah sesuai dengan fungsi dan karakter ruang. Sedangkan area pendidikan yaitu di perpustakaan campuran antara warna cerah dan netral.



Gambar 3.3 Interior Perpustakaan
Sumber Dokumen Penulis 2016

d. Kegiatan yang diwadahi

Berikut ini ada beberapa ruang berdasarkan kegiatan yang diwadahi di Solo Kid's Space

Kelompok Kegiatan	Ruang
Kegiatan Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> - Area Parkir Pengunjung - <i>Drop off</i> - Pusat Informasi - Resepsionis - Lobby - Ruang Tunggu
Kegiatan Komersial	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Penjualan (Toko Mainan dan Toko Buku) - Gudang Penyimpanan - <i>Loading Dock</i>
Kegiatan Pasif	<ul style="list-style-type: none"> - Perpustakaan - R. Penyimpanan - R. Locker
Kegiatan Aktif Indoor	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Imaginarium Block/</i> R. Balok - <i>Tot Spot/</i> R. Motorik - <i>Exploratorium/</i> R. Kreasi - <i>Art Spot/</i> R. Melukis - <i>Sandium/</i>R.Pasir - <i>Fun Science</i> - R.Locker
Kegiatan Aktif	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Playground</i>

Outdoor	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Outbound</i> - <i>Mini Farm</i> - Kereta Mini
Kegiatan Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> - R. Tamu - R. Pimpinan - R. Wkl Pimpinan - R. Sekretaris - R. Administrasi - R. Rapat - Ruang Karyawan - R. Locker
Kegiatan Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Café dan Restaurant - Mushola
Kegiatan Servis	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat Parkir Pengelola - R.Genset - AC/AHU - Gudang - Dapur - R.Makan - Pos Keamanan - Ruang Panel - Ruang Pompa

4. PENUTUP

Solo Kid's Space sangat dibutuhkan di Kota Surakarta sebagai sarana pengembangan bakat dan kreativitas anak melalui kegiatan bermain sambil belajar. Selain itu, juga menyediakan fasilitas umum dan komersial bagi anak yang bersifat edukatif dan rekreatif dan sebagai tempat transaksi jual beli mainan dan buku khusus anak di Kota Surakarta. Berikut ini adalah rangkuman konsep *Solo Kid's Space* :

1. *Secondary skin* menggunakan cat berwarna *orange* untuk menimbulkan kesan menarik pada anak.
2. Bentuk bangunan ialah bentuk lingkaran karena bentuk lingkaran merupakan gubahan massa dasar yang fleksibel dan juga dianggap lebih aman bagi anak.
3. Terdapat dua massa yaitu untuk bangunan komersial dan bangunan penerima dan penunjang. Pola massa mempunyai bentuk dasar lingkaran dengan menyesuaikan bentuk bangunan.
4. Interior disesuaikan dengan kegiatan yang diwadahi dalam ruang., elemen yang mendukung dalam ruang dan suasana yang ingin ditampilkan.

5. Konsep tata pameran yang digunakan pada toko buku dan toko mainan yaitu playful atau menyenangkan bagi pengunjung utama yaitu anak – anak. Didominasi warna – warni dan tata pameran yang menarik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa. (2011). Taman Sebagai Pendukung Aktivitas Bermain Anak dan Berolahraga di Permukaan (Studi Kasus Taman Air Hamzah). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Chandra, S. M. (2011). Pusat Penitipan dan Pendidikan Anak Usia Dini di Yogyakarta. Skripsi Thesis .
- Drs. R. Irawan Surasetja, M. (2007). FUNGSI, RUANG, BENTUK DAN EKSPRESI DALAM ARSITEKTUR. Dipetik March 11, 2016, dari Academia:
https://www.academia.edu/4205413/FUNGSI_RUANG_BENTUK_DAN_EKSPRESI_DALAM_ARSITEKTUR
- Elizabeth, J. A., & Cheryl, M. (2005). Disiplin Positif (Menciptakan Dunia Penitipan Anak yang Edukatif Bagi Anak Pra-Sekolah. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Fabela, A., Yoga, K., & Mutiari, D. (2011). Perancangan Laboratorium Tumbuh Kembang dalam anak. Jurnal Ilmiah .
- Fardani, K. J. (2015). Children Activity Center. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hapsari, P. R. (2012). Center Of Early Childhood Education In Solo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hurlock, E. B. (1993). Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2005). Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, D. K. (1995). Psikologi Anak. Bandung: Alumni.
- Kusumowidagdo, A. (2005). Peran Penting Perancangan Interior pada Stored Based Retail. Surabaya.
- Lee, C. (1990). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. Jakarta: Arcan.
- Mardiana, D. (2015, October 12). Serunya Bermain dan Belajar di Taman Lalu Lintas Bandung. Dipetik March 17, 2016, dari Tempat Wisata Bandung: <http://tempatwisatadibandung.info/taman-lalu-lintas-bandung/>
- Neufert, E. (2002). Data Arsitektur Edisi Kedua Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Noviyanto, I. (2015). Surakarta Contemporary Art Space. Skripsi Thesis .
- P, H. A., & Maharani, Y. (2007). Pusat Tumbuh Kembang Anak. Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain .
- Pangabdi, D. G. (2011). Analisis Pengaruh Penataan Produk Dan Respon

- Lingkungan Berbelanja Serta Dampaknya Terhadap Pembelian Impulsif Pada Distro Linecoltd Bandung. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- PERDA. (2012). Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2011-2031.
- Portal Informasi Kota Surakarta. (2015, February 9). Dipetik March 22, 2016, dari <http://www.surakarta.go.id/id/news/peta.surakarta.html>
- Prihandhana, B. (2015). Wahana Edukasi Profesi Anak di Surakarta. Skripsi Thesis .
- Putra, D. B. (2015). JURNAL TUGAS AKHIR PERANCANGAN MEDIA APLIKASI SMARTPHONE ENSIKLOPEDIA PERMAINAN TRADISIONAL. Skripsi Thesis .
- Surakarta, B. P. (2016). Dipetik Maret 22, 2016, dari <http://surakartakota.bps.go.id/>
- Tedjasaputra, M. S. (2001). Bermian, Mainan dan Permainan. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo, A. (2007). Kid's Corner di Kudus (Taman Belajardan Petualangan Anak - Anak Pra-Sekolah). Skripsi Thesis .
- Widianto, A. (1994). Kamus Lengkap Inggris-Indonesia. Surabaya: Bintang Timur.
- Wikipedia. (2016, March 14). Kota Surakarta. Dipetik March 22, 2016, dari Wikipedia Ensiklopedia Bebas: https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta
- Yusuf, D. M. (2015). Java Traditional Kids Center Semarang.
- (KBBI), K. B. (2012). Dipetik March 2016, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <http://kbbi.web.id/fasilitas>
- (2015, February). Dipetik March 2015, dari REPUBLIKA: <http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/15/02/27/nkf7k917-minat-membaca>
- (2016). Dipetik April 13, 2016, dari Jurusan Pemasaran: <http://jurusanpemasaran.blogspot.co.id/2015/10/penataan-produk-display-product-dalam.html>
- Alvianto. (2015, july). The Alvianto's Family. Dipetik March 17, 2016, dari the-alvianto.com: <http://www.the-alvianto.com/2015/07/perpustakaan-anak-cikini-jakarta.html>
- Antara. (2013, September 19). Dipetik March 11, 2016, dari Beritasatu.com: <http://www.beritasatu.com/pendidikan/139189-minat-baca-masyarakat-jateng-dinilai-masih-rendah.html>
- Bandung, T. (2012). Taman Ade Irma Suryani (Taman Lalu Lintas). Dipetik March 17, 2016, dari Tourism Bandung: <http://www.bandungtourism.com/>
- Dictionary, C. E. (2016). Dipetik March 16, 2016, dari Cambridge Dictionaries Online: <http://dictionary.cambridge.org/>

Imajiku. (2013). Kids Holiday Spots Toys City Lotte Shopping Avenue. Dipetik
March 23, 2016, dari Liburan Anak.com:
<http://www.liburananak.com/id/kids-holiday-spots/32-2013/168/toys-city-lotte-shopping-avenue#.VvEhkNJ9601>